Pemerintah Indonesia mengadakan sistem *New Nor*mal untuk mempercepat penanganan Covid-19. Kuliah daring menjadi salah satu efek dari sistem *New Normal*. Namun kuliah daring ini menjadi perbincangan masyarakat di sosial media. Sentimen Analisis diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut dan mengetahui pendapat masyarakat. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Naïve Bayes* serta algoritme *Term Based Random Sampling* untuk pembuatan *stopword*. Data yang digunakan terdiri dari 100 tweet negatif, 100 tweet netral, dan 100 tweet positif. Hasil evaluasi dengan *stopword Term Based Random Sampling* mendapatkan akurasi tertinggi dengan kombinasi *X* sebesar 10, *Y* sebesar 10, dan *L* sebesar 40 *macroaverage accuracy* sebesar 75,8%, *macroaverage precision* sebesar 65,8%, *macroaverage recal*l sebesar 63,6%, dan *macroaverage f-measure* sebesar 64,7%. Berdasarkan hasil pengujian parameter disimpulkan bahwa semakin besar nilai *X*, *Y*, dan *L* maka semakin tinggi kemungkinannya untuk *accuracy, precision, recall*, dan *f-measure* turun. Hal ini dibuktikan ketika *X* bernilai 10, garis accuracy lebih tinggi dan lebih stabil jika dibandingkan dengan *X* ketika bernilai 50, hal ini berlaku juga untuk kedua parameter lainnya yaitu *Y* *dan L*. Hasil evaluasi sistem membuktikan bahwa analisis sentimen dengan *stopword Term Based Random* Sampling lebih tinggi dibandingkan dengan hasil evaluasi yang menggunakan *stopword* Tala maupun yang tanpa menggunakan proses stopword removal.